

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pada masa digitalisasi saat ini yang semakin maju khususnya di bidang teknologi informasi menjadi kebutuhan yang sangat penting dalam kegiatan serta banyaknya bisnis UMKM yang menjadi besar. Sehingga hampir semua kegiatan sudah menggunakan sistem yang sifatnya terkomputerisasi. Penerapan sistem informasi tidak hanya diimplementasikan pada bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi saja namun kebutuhan proses bisnis lain juga sangat membutuhkan kontrol dari sistem informasi.

Sistem Informasi adalah dapat meningkatkan dan menunjang suatu aktivitas bisnis, sehingga banyak pelaku bisnis menerapkan sistem informasi untuk bersaing dengan pelaku bisnis lainnya. Sistem informasi telah menjadi area fungsi utama dalam administrasi bisnis. Pada saat ini bahwa aktivitas sistem informasi terjadi di dalam struktur organisasi dan bahwa sistem informasi bisnis berusaha untuk melayani tujuan organisasi. Pelaku bisnis juga harus cepat dalam mengikuti perkembangan teknologi yang ada agar tidak tertinggal dengan pelaku bisnis lainnya. butuh 12 persen hingga 14 persen. *Hair care* atau *hair treatment* memiliki peran penting untuk memperbaiki, melembabkan, dan melindungi rambut dari kerusakan eksternal. Sebagai contoh mengecat rambut, mengeriting, penggunaan *hair dryer*, bahkan paparan sinar UV. *Franchise* atau waralaba adalah metode mendistribusikan produk atau layanan yang melibatkan Franchisor sebagai pemilik merek dagang atau nama dagang dan sistem bisnis.

*Franchise* atau penerima waralaba, yang membayar royalti dan seringkali biaya investasi awal untuk mendapatkan hak atas kekayaan intelektual di bawah nama dan sistem *franchisor*. Alasan *Franchise* adalah bisnis terbaik untuk pemula adalah karena bisnis *franchise* minim resiko dibandingkan dengan memulai bisnis yang baru. Karena perusahaan-perusahaan *franchise* memiliki model bisnis yang telah teruji dan terbukti efektif. Selain itu, kita juga tidak perlu berkali-kali mengeluarkan modal usaha karena umumnya usaha tipe ini memberlakukan sistem pembayaran di awal. Selain minim risiko, bisnis *franchise* juga memiliki peluang keberhasilan yang lebih tinggi dibandingkan dengan bisnis mandiri. Adapun tujuan Coilflow adalah menjadikan Jasa *treatment* dan produk serum rambut yang dikenal kalangan masyarakat di seluruh wilayah Indonesia dan mancanegara, serta sasaran dan penerima manfaat merupakan Masyarakat Indonesia dari berbagai kalangan yang tidak memiliki pekerjaan serta orang-orang yang ingin memiliki penghasilan tambahan usia 17 tahun keatas. Dalam hal ini, penulis tertarik melakukan penelitian pada UMKM *Coilflow.id* untuk mengembangkan sebuah sistem informasi yang memudahkan *membership* dalam mendapatkan informasi yang lebih efisien, membantu penyimpanan data member ke sistem agar data lebih terorganisir, membantu promosi dan penjualan member sesuai dengan unsur *marketing* 4P pada *coilflow.id* dengan lebih lengkap dan akurat, untuk pelanggan yang memesan jasa *treatment* yang diperlukan untuk mempercepat pekerjaan pelanggan dalam mendapatkan informasi dan pemesanan *treatment* yang dipilih pelanggan dengan datang kerumah sesuai waktu dan lokasi. Dengan adanya sistem informasi yang memberikan manfaat yang sangat banyak untuk *membership* dan pelanggan dalam memperoleh

informasi yang lebih informatif. Maka dari itu penulis akan membuat dan membangun sebuah sistem dengan Judul “**Rancang Bangun Sistem Informasi Business Franchise Membership dan Treatment Berbasis Web.**”

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis dapat merumuskan beberapa permasalahan yang dihadapi oleh Coilflow. Rumusan masalah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang dan membangun sebuah sistem informasi *membership* dan *treatment* sehingga pihak coilflow dapat dengan mudah dalam mengelola dan menyimpan data transaksi baik data anggota *member* dan data *treatment*?
2. Bagaimana sistem informasi yang lebih informatif dalam membantu pemesanan jasa *treatment* coilflow dengan unsur *marketing* 4P (*Product, Price, Place, Promotion*) pada member?
3. Bagaimana penerapan pemrograman PHP dan database MySQL dalam perancangan sistem informasi berbasis web?

## 1.3 Hipotesa

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka dapat dikemukakan hipotesa sebagai berikut :

1. Diharapkan dengan adanya sistem informasi *membership* dan *treatment* bisa membantu untuk memudahkan dalam mengelola proses bisnis di coilflow.

2. Diharapkan dapat memudahkan dengan adanya sistem informasi pemesanan jasa *treatment* coilflow dan dengan adanya unsur *marketing* 4P (*Product, Price, Place, Promotion*) dapat lebih membantu dalam mengelola data member.
3. Diharapkan dengan menggunakan pemrograman PHP dan *Database MySQL* dapat menyimpan data yang diperlukan pada sistem.

#### **1.4 Batasan Masalah**

Agar penelitian skripsi ini terarah dan tujuan dari penulis ini tercapai sesuai yang diharapkan, maka perlu adanya pembatasan masalah diantaranya:

1. Sistem yang dibuat hanya untuk mengetahui data *membership* dan data *treatment*.
2. Dapat membantu pelanggan memahami apa yang dapat ditawarkan produk atau layanan kepada pelanggan coilflow.
3. Laporan hasil analisis tersebut akan ditampilkan menggunakan pemrograman PHP dan database MySQL.

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk perancangan aplikasi *membership* dan *treatment* berbasis web pada coilflow dengan menggunakan Bahasa pemrograman php dan *database mysql*.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini agar bisa lebih bermanfaat kedepannya adalah sebagai berikut:

1. Dapat melakukan penelitian dan ikut berpartisipasi dalam penggunaan dan pengembangan teknologi komputerisasi.
2. Membuat aplikasi yang dapat mengetahui laporan persediaan barang yang cepat laku atau tidak dan layanan *treatment* yang paling diminati pelanggan.
3. Dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan dengan efektif dan efisien.

## 1.7 Tinjauan Umum Perusahaan

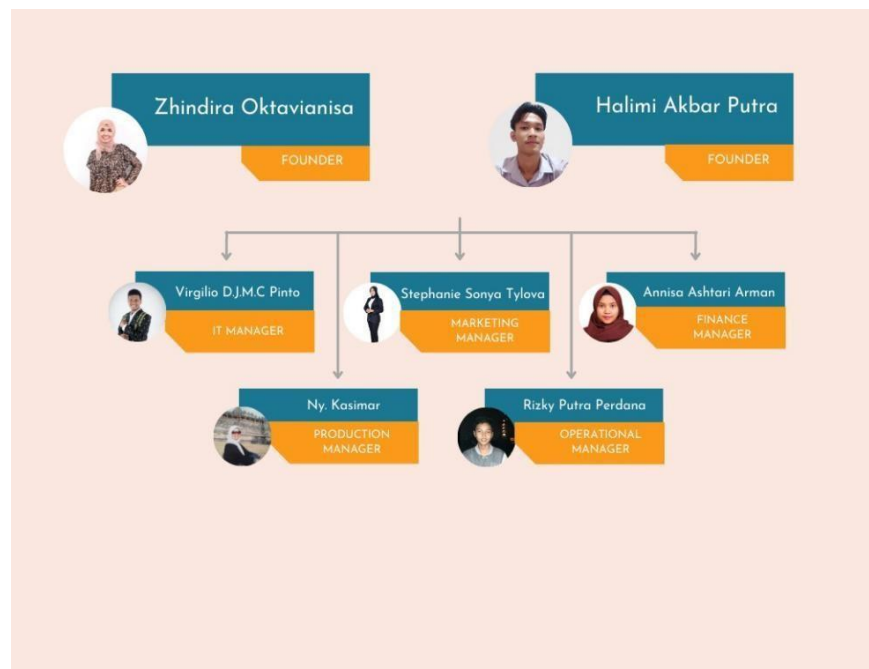
Tinjauan umum perusahaan ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai Coilflow. Gambaran tersebut diantaranya tentang sejarah Coilflow, struktur organisasi dan wewenang organisasi pada Coilflow.

### 1.7.1 Sejarah Coilflow

Coilflow merupakan sebuah usaha yang bergerak di bagian penjualan serum rambut Coilflow dan pelayanan *treatment* coilflow. Coilflow berdiri sejak 21 Februari 2021 di Belimbing, Padang. Coilflow ini didirikan oleh Zhindira Oktavianisa dan Halimi Akbar Putra. Seiring berjalannya waktu, coilflow ini yang awalnya hanya UMKM hingga saat ini pun masih UMKM yang akan dikembangkan menjadi perusahaan *franchise* di masa akan datang dengan mengeluarkan beberapa produk komestik atau jasa layanan lainnya. Dengan sistem penjualan *door to door* membuat coilflow ini mudah ditemukan dan setiap harinya banyak pelanggan yang melakukan transaksi.

### 1.7.2 Struktur Organisasi Coilflow

Struktur organisasi merupakan bagaimana pekerjaan dibagi, dikelompokkan dan dikoordinasikan secara formal. Adapun struktur organisasi Coilflow dapat dilihat pada Gambar 1.1:



Sumber: Coilflow

**Gambar 1.1 Struktur Organisasi Coilflow**

### 1.7.3 Tugas dan Wewenang Coilflow

Berdasarkan struktur organisasi diatas, maka tugas dan wewenang dari masing masing komponen dapat diuraikan diantaranya:

1. Pemilik, adapun tugasnya adalah :
  - a. Memutuskan dan menentukan peraturan dalam kebijakan usaha.
  - b. Bertanggung jawab dalam memimpin usaha.
  - c. Mengingat dan memperhatikan karyawan.
  - d. Mengawasi pekerjaan karyawan.

2. Manajer IT, adapun tugasnya adalah :

- a. bertanggung jawab melakukan pengembangan dan peningkatan sistem informasi dan teknologi dalam suatu perusahaan.
- b. bertanggung jawab dalam keseluruhan proses yang berkaitan dengan departemen IT.
- c. memastikan semua sistem IT berjalan lancar dan memutuskan solusi jika terjadi permasalahan.

3. Manajer Pemasaran, adapun tugasnya adalah bertanggung jawab atas pengembangan produk atau jasa baru yang sesuai dengan kebutuhan pasar. Tugas ini meliputi seluruh tahapan dalam proses pengembangan produk, mulai dari ide awal hingga peluncuran produk.

4. Manajer Keuangan, adapun tugasnya adalah bertanggung jawab untuk membantu perencanaan bisnis dan pengambilan keputusan dengan memberi nasihat keuangan yang sesuai.

5. Manajer Produksi, Adapun tugasnya adalah merencanakan sekaligus melakukan kontrol terhadap proses produksi berjalan lancar pada tingkat output yang dibutuhkan sambil memenuhi perencanaan biaya serta kualitas akhir.

6. Manajer Operasional, Adapun tugasnya adalah mengawasi dan mengelola kelancaran dari berbagai operasi dalam perusahaan atau organisasi.

7. Karyawan, adapun tugasnya adalah :

- a. Menjaga nama baik coilflow.
- b. Memahami aturan yang telah ditetapkan oleh pemilik.
- c. Menjaga dan menjalin komunikasi yang baik dengan pelanggan.
- d. Menjaga stabilitas kerja.
- e. Melaksanakan tanggung jawab atas pekerjaan yang telah diberikan oleh pemilik.